

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sulit berkembangnya prestasi dan prospek masa depan Indonesia pada kompetisi olahraga internasional menjadi dasar pemikiran dalam kontribusi arsitektur yang mampu dilakukan pada setiap aspek yang dibutuhkan untuk kemajuan bidang olahraga di Indonesia.

Beberapa faktor penyebab kurangnya prestasi olahraga di Indonesia sempat dirumuskan, sebagai berikut: 1. Profesi atlet tidak atraktif bagi anak bangsa, 2. Olahraga tidak terbangun secara terintegrasi dengan sistem pendidikan, 3. Minimnya dana untuk pembinaan olahraga, 4. Belum optimalnya keterlibatan berbagai pihak terutama pihak swasta dalam pembinaan olahraga, 5. Sarana dan prasarana olahraga yang minim, 6. Strategi, peran dan prioritas dari pemerintah. (Muhamad Rosyid Jazuli, September 2014)

Diantara beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan pada tingkat internasional, dunia balap otomotif adalah salah satu yang luput dari kata atraktif bagi “pemuda” di Indonesia, salah satunya adalah karena independensi dalam mencapai target tertentu dan prospek cabang olahraga balap di Indonesia bahkan Asia Tenggara sendiri masih belum mencapai angka yang signifikan.

Nama-nama besar atlet balap di Indonesia pernah berhasil menempuh kompetisi tertinggi dari cabang olahraga balap, Doni Tata Pradita dari balap otomotif roda dua, dan Rio Haryanto dari balap otomotif roda empat, dua pengebrak optimisme dunia balap Indonesia kala itu ketika keduanya mampu menjadi orang Indonesia pertama yang mampu menembus puncak kompetisi otomotif dunia.

Namun sayang keduanya berakhir dengan kondisi serupa dimana tidak mampu bersaing dengan atlet-atlet dari belahan dunia lain, khususnya eropa dan amerika. Belajar dari aspek-aspek yang luput dari perhatian kala itu, pemerintah Indonesia nampaknya mulai menuju ke arah yang baik walau dalam tempo yang belum cepat, Presiden Joko Widodo menahkodai Indonesia untuk menyentuh prospek olahraga Indonesia, melalui pembenahan maupun pembuatan fasilitas-fasilitas baru yang sesuai dengan standar Internasional.

Berdasarkan permasalahan dunia olahraga otomotif diatas, yang terkait dengan signifikansi kemajuan olahraga balap dalam negeri, maka akan direncanakan proyek renovasi terhadap fasilitas yang sudah ada, yaitu Sirkuit Internasional Sentul, yang diproyeksikan dapat menjadi fasilitas kompetisi balap tingkat dunia sekaligus sebagai wadah bagi para pembalap muda untuk dapat berlatih dengan metode dan fasilitas yang sesuai dan telah ditentukan untuk mencapai target standar para pembalap internasional. Perancangan renovasi sirkuit sentul ini menggunakan pendekatan arsitektur modern untuk mendapatkan desain yang optimal dalam pemenuhan kebutuhan ruang sesuai fungsinya. Arsitektur modern diterapkan dengan kaidah-kaidah serta tujuan awal pendekatan ini, sehingga ditemukan desain yang paling tepat dalam merespon kebutuhan dengan benar-benar sesuai fungsi namun juga dapat menyesuaikan kontekstual lingkungan sekitar.

Renovasi pada sirkuit internasional sentul dilakukan sebagai bentuk pemanfaatan fasilitas yang telah ada dan dikenal, namun belum sesuai dengan standar yang dibutuhkan.



Gambar 1. 1 Kondisi Eksisting Fasilitas Sirkuit Sentul
Sumber: earth.google.com



Gambar 1. 2 Kondisi Fasilitas Sirkuit Sepang Malaysia
Sumber: earth.google.com



Gambar 1. 3 Masterplan Sirkuit Sentul
 Sumber: <http://motormobile.net/more.php?id=15664>

Gambar diatas merupakan masterplan dari sirkuit sentul yang direncanakan pada tahun 2017 lalu, namun proyek tersebut belum dapat terealisasi sehingga pihak penyelenggara MotoGP yaitu Dorna Sports kala itu membatalkan rencana diadakannya event di sirkuit sentul. Fasilitas yang direncanakan cukup lengkap dan dapat mengakomodir event internasional, namun berkaca kepada kondisi eksisting terbaru sirkuit sentul, tidak satupun visi tersebut terealisasi.

Tidak terealisasinya proyek tersebut dapat kita lihat pada data yang diperoleh melalui akun Youtube milik Sentul International Circuit dan gambar street view dari Google, sebagai berikut;



Gambar 1. 4 Race Control Tower
 Sumber: earth.google.com

Gambar diatas merupakan fasilitas eksisting race control tower



Gambar 1. 5 Bangunan non permanen di area pit

Sumber: <https://www.youtube.com/channel/UCOfAn82yHfKAXJ-DCrTxXpw/about>



Gambar 1. 6 Bangunan Medical Centre

Sumber: earth.google.com



Gambar 1. 7 Interior Medical Centre

Sumber: earth.google.com



Gambar 1. 8 Kondisi Eksisting Tribun Sirkuit Sentul
Sumber: earth.google.com



Gambar 1. 9 Kondisi Eksisting Tribun Sirkuit Sentul
Sumber: earth.google.com



Gambar 1. 10 Kondisi Eksisting Bangunan Pit Box Sirkuit Sentul
Sumber: earth.google.com



Gambar 1. 11 Kondisi Eksisting Jalur Pit Box
Sumber: earth.google.com

Dapat dilihat dari selang pandang perbandingan fasilitas diatas, keadaan eksisting sirkuit sentul terlihat kontras dengan eksisting sirkuit sentul di Malaysia, yang telah sesuai dengan standar sirkuit internasional, fakta ini menjadi urgensi dari proyek renovasi sirkuit ini, terlebih hal ini menjadi salah satu tolak ukur yang menyangkut kemajuan dan harga diri bangsa.

Sirkuit sentul, menjadi lokasi terpilih dari keseluruhan titik lokasi di Indonesia kaitannya dengan pengembangan potensi yang telah ada dan memiliki sejarah balap yang panjang, sehingga Proyek Akhir Arsitektur ini memilih judul “*Renovasi Sirkuit Internasional Sentul dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Bogor*”.

1.2. Pernyataan Masalah

Di dalam merancang dan merenovasi sebuah bangunan yang berfungsi sebagai fasilitas sirkuit, terumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana desain bangunan yang dapat menaungi fungsi fasilitas sirkuit dengan efektif, sesuai konteks, dan proporsional dengan urgensi dan kebutuhan?
2. Bagaimana mewujudkan desain dapat digunakan dengan baik, low maintenance dan dapat bertahan dalam jangka panjang?
3. Bagaimana desain bangunan dapat menjadi media yang tepat guna dan sesuai dengan standar fasilitas yang menaungi kegiatan olahraga balap?

1.3. Tujuan

Tujuan Renovasi Sirkuit Internasional Sentul adalah untuk menciptakan suatu wadah berbasis olahraga yang mampu digunakan sebagai pemenuhan standar fasilitas sebuah sirkuit internasional, sekaligus sebagai, pusat pengembangan kemampuan dan bakat.

- Meningkatkan standar sirkuit sentul agar layak digunakan pada kompetisi internasional.
- Terbangun sebuah fasilitas yang sesuai standar pada sirkuit internasional
- Menyediakan pusat pengembangan kemampuan bagi pembalap Indonesia

1.4. Manfaat

1. Manfaat Akademisi

- a. Menerapkan pendekatan Arsitektur Modern pada desain yang membutuhkan efektifitas dan mengutamakan fungsi.
- b. Menciptakan bangunan dengan desain sederhana, low cost, low maintenance, dan tidak memuat aksent-aksent yang menimbulkan distraksi menyesuaikan fungsi bangunan.
- c. Menciptakan ruang yang optimal dan efisien bagi fungsi bangunan khusus

2. Manfaat Praktisi

- a. Pemenuhan kebutuhan fasilitas sirkuit dengan standar internasional
- b. Memberi fasilitas untuk kegiatan atlet balap dan edukasi yang sesuai standar internasional bagi pembalap Indonesia.
- c. Meningkatkan standar dan inovasi pelatihan bagi atlet balap di Indonesia, untuk mencapai visi pencetak atlet kelas dunia.

1.5. Orisinalitas

Berikut adalah daftar karya serupa yang akan menjadi tolak ukur orisinalitas karya proyek ini:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Perancangan (Sumber: Analisis Pribadi)

No	Judul Proyek	Topik	Nama Penulis
1	<i>Sirkuit Internasional Sentul Dan Fasilitas Akomodasinya Di Bogor</i> (sumber: https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/20837)	Bangunan Eksotis	Farid, D. M. (2002).
2	<i>Redesain Fasilitas Penunjang Sirkuit Sentul, Bogor</i> (sumber: eprints.undip.ac.id)	Modern Architecture	Budi Wicaksono, D. (2014).
3	<i>Redesain Fasilitas Utama Sirkuit Internasional Sentul Bogor</i> (sumber: eprints.undip.ac.id)	Redesain Revitalisasi	Bambang Perkasa Alam, A. (2016).
4.	<i>Fasilitas Tribune Vip Dan Pitstop Untuk Sirkuit Balap Mobil Di Sentul Bogor</i> (sumber: publication.petra.ac.id)	Fasilitas Tribun dan Pitstop	Arandy, C. A. (2019).
5	<i>Renovasi Sirkuit Internasional Sentul dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Bogor</i>	Arsitektur Modern	Wicaksono, M. S. (2021).

Dapat dicermati terdapat faktor pembeda yang dapat menunjukkan orisinalitas proyek yaitu pada tujuan desain, cakupan proyek, dan 3 diantaranya adalah prinsip desain. Dimana, pada proyek ini digunakan pendekatan arsitektur modern untuk merenovasi fasilitas sirkuit yang difokuskan kepada aktifitas atlet balap selama berada di dalam sirkuit baik untuk kompetisi maupun untuk berlatih.